Aplikasi Metode *Job Safety Analysis* Dan Pendekatan HIRADC Untuk Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Penambangan Bawah Tanah Bijih Emas PT. Dempo Maju Cemerlang Pesisir Selatan

Nia Kurniasih[1]Fadhillah[2]
Teknik Pertambangan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
kurniasihnia167@gmail.com

ABSTRAK

PT. Dempo Maju Cemerlang merupakan salah satu perusahaan tambang emas yang menerapkan sitem tambang bawah tanah (*Underground Mining*). Karena dilihat dari manajemen risiko masih adanya potensi bahaya yang ada diperusahaan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi bahaya dalam beberapa bidang pekerjaan yang dapat menimbulkan kecelakaan, statistik kecelakaan kerja *frequency rate* dan *severety rate*, serta mengungkapkan pengendalian bahaya dalam bentuk *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Hazard Identification, Risk Assesment And Determining Control* (HIRADC). Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner, wawancara, dan pengamatan aktivitas kerja.

Hasil analisa kusioner tingkat risiko dari sub-kriteria yang sering terjadi secara keseuruhan di PT. Dempo Maju Cemerlang berdasarkan perhitungan persentase ialah 26% perubahan warna jari pucat saat pengoperasian *jeck leg*, 10% terbentur di area terbatas, terjepit alat,dan 78% jalan berlumpur atau banjir. Kecelakaan kerja dengan tingkat kekerapan pada tahun 2019 sebesar 44,18 dan tingkat keparahan 166,55. JSA dan HIRADC digunakan untuk mengidentifikasi bahaya kerja di lubang utama SOD (*South Ore Drift*) dalam pekerjaan mesin bor *jack leg*, pemasangan *rock bolt*, pemasangan rel, pengoperasian *rocker shovel*, pengoperasian *lokomotif* dan *Granby*.

Kata Kunci: Pengoperasian *Jeck leg,* Pemasangan *Rockbolt,* Pengoperasian *Rocker Shovel,* Pengoperasian *Locomotife* dan *Granby.*